

TESIS

**KAJIAN TARIF TRANSPORTASI TRADISIONAL DI
KOTA YOGYAKARTA**



YOSEF VENANSIUS A. POLENG

No. Mhs.: 165102635/PS/MTS

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

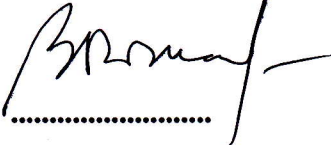
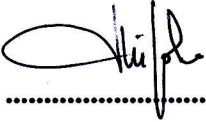
2019



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

PERSETUJUAN TESIS

Nama : YOSEF VENANSIUS ALVIAN POLENG
Nomor Mahasiswa : 165102635/PS/MTS
Konsentrasi : Transportasi
Judul Tesis : Kajian Tarif Transportasi Tradisional Di Kota
Yogyakarta

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Ir. Imam Basuki, M.T	<u>10-7-2019</u>	
Dr. Ir. Dwijoko Ansusanto, M.T	<u>1-7-2019</u>	



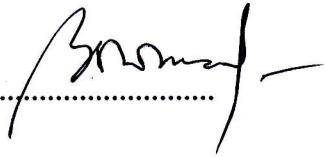
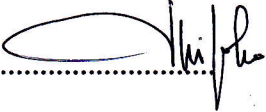

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

PENGESAHAN TESIS

Nama : **YOSEF VENANSIUS ALVIAN POLENG**
Nomor Mahasiswa : 165102635
Konsentrasi : Transportasi
Judul Tesis : **KAJIAN TARIF TRANSPORTASI
TRADISIONAL DI KOTA YOGYAKARTA**

Nama Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Ir. Imam Basuki, MT	<u>11-7-2019</u>	
Dr. Ir. J Dwijoko Anusanto, MT	<u>11-7-2019</u>	
Ir. Hendra Suryadharma, MT	<u>11-7-2019</u>	



Keua Program Studi Magister Teknik Sipil


Dr. Ir. Imam Basuki, MT

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul

KAJIAN TARIF TRANSPORTASI TRADISIONAL DI KOTA YOGYAKARTA

Adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah dituliskan atau pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam Tesis ini dan disebut dalam daftar pustaka

Apabila dalam Tesis ini ternyata ditemukan duplikasi atau jiplakan dari tesis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan melepas gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Yogyakarta, 15 Juli 2019



Yosef Venansius Alvian Poleng

INTISARI

Transportasi tradisional merupakan transportasi yang diakui oleh pemerintah Kota Yogyakarta, keberadaannya mulai tersingkirkan akibat dari modernisasi transportasi dan persaingan tarif. Dalam rangka mempertahankan eksistensi transportasi tradisional maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta No.5 Tahun 2016 tentang Moda Transportasi Tradisional Becak dan Andong. Namun, mengenai pengaturan tarif kendaraan tradisional adalah masalah yang belum diatur dalam peraturan Pemerintah. Padahal tarif merupakan salah satu tolak ukur dalam pemilihan transportasi. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian terhadap tarif transportasi tradisional. Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai kajian tarif menggunakan pendekatan Biaya Operasional Kendaraan (BOK). Metode analisis Direktur Jendral Perhubungan Darat nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Umum Penumpang Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur akan digunakan sebagai referensi metode perhitungan BOK kendaraan tradisional. Hasil dari perhitungan BOK becak adalah sebesar Rp 4.687,57/becak-km dengan tarif becak menjadi Rp 5.156,33 /km. Sedangkan hasil perhitungan BOK andong adalah sebesar Rp 11.725,49/km dengan tarif andong per penumpang sebesar Rp 12.898,04/penumpang-km dan tarif paket wisata andong sebesar Rp 77.388,22/km. Diharapkan dari penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan bagi Pemerintah Kota Yogyakarta untuk menentukan standar tarif kendaraan tradisional.

Kata kunci : Biaya Operasional Kendaraan(BOK), Tarif, Transportasi tradisional,

ABSTRACT

Traditional transportation is transportation recognized by the Yogyakarta city government, it's existence began to be eliminated due to the modernization of transportations and fares competition. In order to maintain the existence of traditional transportation, the government issued a Special District Regulation of Yogyakarta No. 5 of 2016 concerning Moda for Becak and Andong Traditional Transportation. However, regarding the regulation of traditional vehicle fares is a problem that has not been regulated in Government regulations. Even though the fares is one of the benchmarks in the selection of transportation. Therefore it is necessary to study traditional transportation fares. In this study, the study of the fares will be examined using the Vehicle Operating Cost (VOC) approach. The analytical method of Director General of Land Transportation number SK.687/AJ.206/DRJD/2002 concerning Technical Guidelines for Implementing Passenger Public Transportation in Urban Areas in Fixed and Regular Routes will be used as a reference for traditional vehicle VOC calculation methods. The results of the calculation of the becak VOC are Rp. 4,687.57/ becak-km with the fares of the becak VOC to Rp. 5,156.33 /km. Whereas the results of calculation of andong VOC are Rp 11,725.49/km with fares of Rp 12,898.04/ passenger-km and fares for the andong tourism package are Rp 77,388.22/km. It is hoped that this research can be used as a reference for the Yogyakarta City Government to determine traditional vehicle fares standards.

Key words: Fares ,Traditional transportation, Vehicle Operating Costs(VOC)

KATA HANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, bimbingan dan perlindungan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis dengan judul “KAJIAN TARIF TRANSPORTASI TRADISIONAL DI KOTA YOGYAKARTA” sebagai syarat akademik untuk memperoleh gelar Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Imam Basuki, M.T., selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil, fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah dengan sabar meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal tesis ini.
2. Dr. Ir. Dwijoko Anusanto, M.T., Dosen Pembimbing 2 yang telah dengan sabar meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal tesisi ini.
3. Seluruh Dosen Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah bersedia mengajar dan membagikan ilmunya kepada penulis.
4. Seluruh Staf Pengajar dan Pegawai Program Pascasarjana yang telah membantu penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta angkatan 2016 dan 2017.

6. Keluarga, Ayah Aloisius Poleng, Mama tersayang Maria Henny Lion ,Kaka Aldy Poleng, Adik Alni poleng dan Alsis poleng yang selalu memberikan inspirasi, motivasi dan doa kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan proposal ini. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 2 Juli 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA HANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Transportasi	6
B. Transportasi Informal (<i>paratransit</i>)	7
C. Sistem Transportasi	8
D. Permintaan(<i>demand</i>) dan Penawaran(<i>supply</i>) Transportasi.....	13

E. Kendaraan Tradisional	15
F. Biaya Operasional Kendaraan	17
G. Kendaraan Tradisional di Luar Negri	19
BAB III. LANDASAN TEORI	22
A. Persyaratan Teknis Becak dan Andong	22
B. Persyaratan Operasional Becak dan Andong	25
C. Pelestarian Transportasi Tradisional	27
D. Sarana dan Prasarana Transportasi Tradisional	28
E. Tarif Becak dan Andong	29
F. Komponen Biaya Operasional Kendaraan Bermotor	32
G. Komponen Biaya Operasional Becak	37
H. Komponen Biaya Operasional Andong	42
I. Tarif Transportasi	47
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	49
C. Peralatan dan Tenaga Survey	49
D. Tahap Persiapan	50
E. Variabel Penelitian dan Metode Pengumpulan Data	50
F. Analisis Data.....	53
G. Tahap Penelitian.....	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Kondisi Wilayah Studi	55
B. Tahap Pengambilan Data	57

C. Gambaran Umum Becak dan Andong di Kota Yogyakarta	59
D. Operator Becak	61
E. Operator Andong	65
F. Biaya Operasional Becak.....	68
G. Biaya Operasional Andong.....	76
H. Penentuan Tarif Becak dan Andong Berdasarkan BOK.....	85
I. Perbandingan Tarif Becak dan Andong.....	87
J. Perbandingan Tarif Becak dan Becak Motor.....	88
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Sistem transportasi makro	9
Gambar 2.2. Hubungan penawaran dan permintaan	14
Gambar 2.3. Becak	15
Gambar 2.4. Andong beroda 4 (empat)	16
Gambar 2.5. Andong beroda 2 (dua)	16
Gambar 2.6. Jinriksha	20
Gambar 2.7. Fiaker	21
Gambar 4.1. Bagan alir	54
Gambar 5.1. Peta wilayah Kota Yogyakarta	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tarif Becak konvensional	29
Tabel 3.2. Tarif Becak wisata	30
Tabel 3.3. Tarif Andong wisata	31
Tabel 3.4. Komponen biaya langsung dan tidak langsung berdasarkan pengelompokan biaya.....	32
Tabel 3.5. Komponen biaya operasional becak	38
Tabel 3.6. Komponen biaya operasional andong	42
Tabel 5.1. Jumlah Becak di Kota Yogyakarta	61
Tabel 5.2. Trip dan panjang perjalanan Becak.....	63
Tabel 5.3. Pendapatan rata-rata Becak	64
Tabel 5.4. Jumlah Andong di Kota Yogyakarta.....	65
Tabel 5.5. Trip dan panjang perjalanan Andong	66
Tabel 5.6. Pendapatan rata-rata Andong.....	67
Tabel 5.7. Karakteristik kendaraan Becak	68
Tabel 5.8. Biaya operasional langsung Becak per-hari.....	69
Tabel 5.9. Biaya operasional tidak langsung Becak per-hari	69
Tabel 5.10. Produksi per Becak	70
Tabel 5.11. Biaya penyusutan Becak	71
Tabel 5.12. Biaya konsumsi Pengemudi Becak.....	71
Tabel 5.13. Biaya pengantian ban Becak	72
Tabel 5.14. Biaya service Becak	72
Tabel 5.15. Rekapitulasi biaya operasional Becak	75

Tabel 5.16. Karakteristik Andong.....	76
Tabel 5.17. Biaya operasional langsung Andong per-hari	77
Tabel 5.18. Biaya operasional tidak langsung andong per-hari.....	77
Tabel 5.19. Produksi per Andong	78
Tabel 5.20. Biaya penyusutan kereta Andong	79
Tabel 5.21. Biaya penyusutan kuda	79
Tabel 5.22. Biaya konsumsi Pengemudi andong	80
Tabel 5.23. Biaya pakan kuda per-hari	80
Tabel 5.24. Biaya kesehatan kuda.....	81
Tabel 5.25. Biaya Pengantian ban Andong.....	81
Tabel 5.26. Biaya service andong	82
Tabel 5.27. Rekapitulasi biaya operasional Andong.....	84
Tabel 5.28. Perbandingan tarif Becak	87
Tabel 5.29. Perbandingan tarif Andong	88
Tabel 5.30. Tarif Konvensional Becak motor	89
Tabel 5.31. Tarif Wisata Becak motor	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan BOK becak	94
Lampiran 2. Perhitungan BOK andong	97
Lampiran 3. Perhitungan BOH andong dan becak	100
Lampiran 4. Pertanyaan Wawancara	101
Lampiran 5. Daftar Tarif becak	104
Lampiran 6. Daftar Pendapatan Becak.....	109
Lampiran 7. Daftar Pendapatan Andong.....	118
Lampiran 8. Jumlah trip dan panjang perjalanan Becak	121
Lampiran 9. Jumlah trip dan panjang perjalanan andong	124
Lampiran 10. Daftar tarif Becak motor.....	126
Lampiran 11. Lokasi pangkalan Becak dan Andong	130
Lampiran 12. Lampiran Foto	133
Lampiran 13. Surat izin penelitian	137